

**SYAJARAH MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI
DALAM TAFSIR AL-MUNIR DAN ILMU BIOLOGI**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Pengajuan
Penelitian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SYAHZANI HANIFAH NASUTION
11532201691**

**Pembimbing I
Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag**

**Pembimbing II
Jani Arni, S.Th.i, M.Ag**

UIN SUSKA RIAU

Program S1

Prodi Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin (S1)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-
1. Dilarang mengutip sebagian
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

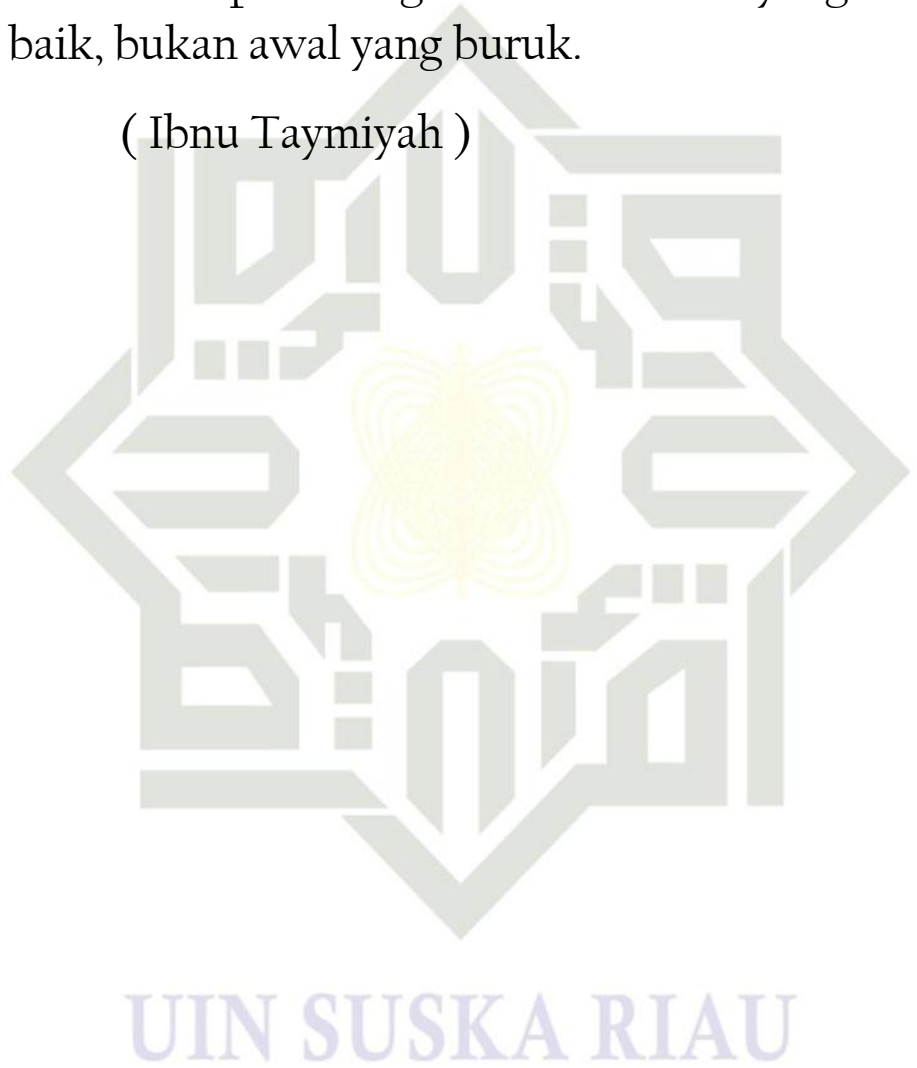
© Hak cipta dimiliki U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Ada yang benar-benar di perhitungkan adalah akhir yang baik, bukan awal yang buruk.

(Ibnu Taymiyah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Syjarah Menurut Wabbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi.*

NAMA : SYAHZANI HANIFAH NASUTION

NIM : 11532201513

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020


Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

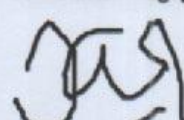
Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

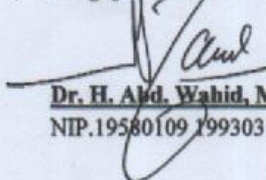
Sekretaris/Penguji II



Jani Arni, Sth.i. M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III



Dr. H. Abd. Wahid, M.Us
NIP.19580109 199303 1 001

Penguji IV



Advnata, M. Ag
NIP. 19970512 200604 1 006

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin, Nst. M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Syahzani Hanifah Nasution

Nota : Dinas
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Syahzani Hanifah Nasution

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Syahzani Hanifah Nasution** (Nim: 11532201691) yang berjudul: **Syjarah menurut Wahbah Azh-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan saya dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 April 2020

Pembimbing I.

Prof. Dr. H. Syamruddin, Nst. M.Ag

NIP. 19580323 198703 1 003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Paman Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I. M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Syahzani Hanifah Nasution

Nota : Dinas
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Syahzani Hanifah Nasution

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Syahzani Hanifah Nasution** (Nim: 11532201691) yang berjudul: **Syjarah menurut Wahbah Azh-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan saya dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 April 2020

Pembimbing II.

Jani Arni, S.Th.I. M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengunnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

©Syahzani Hanifah Nasution, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Syahzani Hanifah Nasution
 Tempat / Tanggal Lahir : Dumai / 31 Oktober 1997
 NIM : 11532201691
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **SYAJARAH MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-MUNIR DAN ILMU BIOLOGI**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini ke Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Syahzani Hanifah Nasution
NIM. 11532201691



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “ Syajarah menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-dan Ilmu Biologi ” ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Ushuluddin (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Munculnya berbagai hambatan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini menjadi alasan berkat bantuan, dorongan, bimbingan, arahan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda (Hendra Nasution) dan ibunda (Syarifah Eva), kakak tersayang (Anisa Nasution) serta adik tercinta (Baihaqi dan Azizah) dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Suami Tercinta (M. Fitrah Nur Akbar), dan putri tercinta (Syakirah Adibah Fitrah).
3. Bapak Rektor Uin Suska Riau (Prof.Dr Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag) serta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin (Dr. H. Jamaluddin, M.Us) beserta jajaran sivitas akademika Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ibunda Jani Arni, S.Th.i., M. Ag. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Bapak (Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag.) dan ibu (Jani Arni S.Thi. M.Ag.) yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.



7. Bapak (Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS, Drs. Saifullah, M.Us. dan Drs. Kaizal Bay, M.Si.) selaku Penasehat Akademis yang selalu mengingatkan, menasehati saya selama kuliah di fakultas Ushuluddin.
8. Kepada Guru-Guru dan seluruh Dosen-Dosen yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah sangat berjasa mengajarkan serta membagi ilmu kepada penulis, semoga Allah SWT membalas segala yang telah Guru-Guru berikan baik di dunia maupun di akhirat.
9. Kabag Kemahasiswaan dan yang terkait, sudah memberikan kemudahan dalam hal administrasi.
10. Kepada sahabat–sahabat tercinta, dan teman-teman seperjuangan, yang telah banyak membantu secara moril dan materil, yaitu Rina Narsita, Maria Ulfa Annisa, Ainayah Azzahrah, Ratih Kumala Sari, Yuslianur, Sri Ayu Dewi, Vivi Yuvita Daulay, Widad Cindarbumi, Rindu Gari Regita, Riswahyuni, beserta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Jazakallahu Khairon.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, yang turut berpartisipasi dalam memberikan semangat, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.
- Mudah-mudahan jasa dan amal baik mereka semua mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, maka itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap smoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik untuk semua pihak pada umumnya. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan sebuah harapan yang besar, semoga skripsi ini bermanfaat buat pembaca.

Pekanbaru, 27 April 2020

Penulis,

Syahzani Hanifah Nasution
 Nim : 11532201513



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi

Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan adalah, Pedoman Transliterasi yang telah ditetapkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 18/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	Z	ق	Qh
ب	b	س	S	ك	k
ت	t	ش	Sy	ل	l
ث	ts	ص	Sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	'a	ي	y
ذ	dz	غ	gh		
ر	r	ف	f		

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya : ربنا ditulis Rabbanaa
2. Vokal panjang (mad)
Fathah (baris diatas) ditulis aa, Kasrah (baris dibawah) ditulis ii, serta Dhommah (baris di depan) ditulis dengan uu, Misalnya: الفارعة ditulis al-Qaariah, المساكين ditulis al-Masakiin, المفلحون ditulis al-Muflihuun.
3. Kata sandang alif + Lam
Bila diikuti oleh huruf Qomariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis al-Kafiruun. Sedangkan bila diikuti oleh huruf Syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misanya : الرجال ditulis ar-Rijaal.
4. Ta marbutah



Bila terletak di akhir kalimat ditulis (h), misalnya: البقرة ditulis al-Baqarah. Bila di tengah kalimat ditulis (t), misalnya: زكاة المال ditulis zakat al-maal.

Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: وهو خير والرفيق ditulis wahuwa khairun raaziqiin.

B. Singkatan

- hlm = halaman
- QS = Al-Qur'an Surah
- SWT = سبحانه وتعالى
- SAW = صلى الله عليه وسلم



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstrak

Skrripsi ini berjudul “*Syajarah* menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi”.

Di dalam al-Qur’an, Allah banyak menyebutkan kata-kata *syajarah* di surat dan ayat yang berbeda. Di setiap surat dan ayat yang berbeda, kata-kata *syajarah* memiliki makna tersendiri. Secara umum, Imam Raghib al-Asfahani menyebutkan dalam kitabnya *al-Mufradat fi Gharib al-Qur’an* makna *Syajarah* adalah tumbuhan yang memiliki batang. Di dalam al-Qur’an, Allah menyebutkan kata-kata *syajarah* dalam bentuk, macam, dan makna yang berbeda. Ada *syajarah* yang tumbuh di dunia yang Allah sebutkan di dalam al-Qur’an, ada pula *syajarah* yang tidak tumbuh di dunia, tetapi Allah sebutkan di dalam al-Qur’an, ada *syajarah* yang maknanya membutuhkan penafsiran ulama. Seperti *syajarah* yang ditanam oleh Nabi Yunus, *syajarah* Nabi Musa, dan *syajarah* lainnya yang disebutkan dalam Al-Qur’an. *syajarah* di setiap ayat tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Dalam surat as-Shaffat ayat 62, Allah SWT menyebutkan *syajarah zaqqum* yaitu pohon yang tumbuh di neraka yang menjadi makanan para penghuninya. Sedangkan *syajarah Adam* adalah pohon buah *khuldi* yang berada di syurga. Lalu *syajarah mal’unah* adalah pohon yang dilaknat. Para ulama mengatakan pohon yang dilaknat itu adalah pohon *Zaqqum*. Disebut pohon *mal’unah* karena pohon itu terlaknat. Laknat artinya jauh dari kebaikan. Jadi, pohon *mal’unah* adalah pohon yang jauh dari semua bentuk kebaikan, dan bisa semua bentuk keburukan. Dan itulah yang menjadi makanan penghuni neraka. Oleh karena itu, ulama menyebutkan pohon *mal’unah* adalah pohon *Zaqqum*. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya di interpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan. Metode penafsirannya menggunakan metode *maudhu’i*, yaitu: metode penafsiran al-Qur’an dengan membahas ayat-ayat al-Qur’an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili yang dirasa cocok dalam penelitian tentang *syajarah* ini di karenakan Tafsir beliau termasuk ke dalam penafsiran Kontemporer. Wahbah Zuhaili menafsirkan *syajarah* sebagai pohon berbatang. Di dalam al-Qur’an pohon terbagi menjadi dua kelompok yaitu, pohon yang ada di dunia dan di akhirat. Ayat tentang pohon yang di sebutkan secara khusus di akhirat di Tafsirkan oleh Wahbah Zuhaili dalam Kitab Tafsirnya, dan pohon yang ada di dunia di jelaskan dalam Ilmu Biologi.

Kata Kunci: Syajarah, Al-Munir, Ilmu Biologi



Abstract

© Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan pertimbangan yang mendasari penggunaan tersebut.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

This thesis is entitled "***Syajarah* according to Wahbah Az-Zuhaili in Tafsir Al-Munir and Biology**".

In the Qur'an, Allah mentions many words of the *Syajarah* in different Surahs and verses. In every letter and verse that is different, the words *syajarah* have their own meaning. In the book of Imam Raghīb al-Asfahani mentions in his book *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an* the meaning of *Syajarah* is a plant that has a stem. in the Qur'an, Allah mentions syllabary in different forms, types, and meanings. There are *syajarah* that grow in the world and Allah mentioned in the Koran, there are also *syajarah* that do not grow in the world, Allah mentioned in the Koran, there are *syajarah* whose meanings require the interpretation of scholars. Like the *syajarah* that was planted by Prophet Yunus, the *syajarah* Prophet Musa, and other *syajarah* mentioned in the Qur'an. syllabary in each of these verses has different meanings. In verse as-Shaffat verse 62, Allah SWT mentioned the *zaqqum syajarah* which is a tree that grows in hell which is the food of its inhabitants. While Adam's *Syajarah* is a khuldi fruit tree in heaven. Then *Mal'unah syajarah* is a cursed tree. The scholars say that the cursed tree is the *Zaqqum* tree. It is called the *mal'unah* tree because it is cursed. Laknat means far from good. So, the *mal'unah* tree is a tree that is far from all forms of goodness, and all forms of evil are left. And that is the food of the inhabitants of hell. Therefore, scholars say the *mal'unah* tree is the *Zaqqum* tree. The type of research that the author uses is library research, which is collecting data through reading and literature that is related to the author's discussion. And the method used in this study is qualitative, because to find the desired understanding of the discussion, the authors process existing data (books) for further interpretation into concepts that can support the goals and objects of the discussion. The method of interpretation uses the *maudhu'* method, namely: the method of interpreting the Qur'an by discussing verses of the Qur'an in accordance with the theme or title that has been determined. In this study the author uses the book of Tafsir al-Munir by Wahbah Zuhaili which is considered suitable in research on this *syajarah* because his interpretation is included in contemporary interpretation. Wahbah Zuhaili interprets the *syajarah* as a trunked tree. In the Qur'an the tree is divided into two groups namely, the tree in the world and the hereafter. The verse about the tree mentioned specifically in the hereafter is interpreted by Wahbah Zuhaili in his Tafsir, and the tree in the world is explained in Biology.

Keywords *Syajarah*, Al-Munir, Biology



الملخص

هذا البحث تحت الموضوع " شجرة عند وهبه الزحيلي في تفسيره المنير و علم الأحياء يذكر في القرآن عدة كلمات الشجرة في سور وأيات مختلفة. و في كل السورة والآية التي تذكر الشجرة لها معني معين. أما معناها العام، كما ذكرها الإمام الراغب الأصفهاني في كتابه غريب القرآن أن معنى شجرة هو نبات بجذع ،وبالتالي أن الله سبحانه وتعالى ذكرها على الشكل المفرد والمعنى مختلف. هناك الشجرة المنبوتة على الأرض، وهناك الشجرة لا تنبت على الأرض التي زرعتها في القرآن، وهناك الشجرة لا يعلمها إلا بعد أن فسرها وشرحها العلماء. كما أن الشجرة التي زرعتها نبي الله يونس عليه السلام ، والشجرة التي زرعتها نبي الله موسى عليه السلام، وغيرها من الأشجار المذكورة في القرآن. ولكل الأشجار المذكورة في كل الآيات لها معاني مختلفة. كقوله تعالى في الصفات الآية 62 ، ذكر الله سبحانه وتعالى في تلك الآية شجرة الزقوم وهي شجرة تنمو في الجنة وهي مأكولات لأهله. أما شجرة آدم هي شجرة تثمر ثمرة خلدي في الجنة. ثم ذكرت في القرآن شجرة ملعونة وهي الشجرة اللعينة. يقول العلماء أن شجرة الملعونة هي شجرة الزقوم. تسمى الشجرة بالملونة لأنها ملعونة. واللعنة تعني البعد عن الخير. ولذلك ، شجرة الملعونة هي شجرة ملعونة عن كل أنواع الخير ، وبقيت جميع أنواع الشر. وهي طعام أهل الجحيم.ومن أجل ذلك يقول العلماء أن شجرة الملعونة هي شجرة الزقوم. منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو البحث في المكتبة وهي جمع البيانات من خلال القراءة والمطالعة المرتبطة بمناقشة الباحث. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية، لأنها للعثور على المصطلحات البحثية المريدة لدى الباحث، أما طريقة الباحث البيانات الموجودة في الكتب ليطبقها على التصور المدافع عن الأغراض البحثية. أما طريقة التفسير المستخدمة لدى الباحث هي الطريقة الموضوعية تعني طريقة تفسير القرآن بحسب الوطوب المعين. والكتاب الذي اختاره الباحث في بحثه هو كتاب تفسير المنير للأستاذ الدكتور وهبة الزحيلي المتناسب إلى البحث عن الشجرة لأن منهجه في تفسير القرآن هو المنهج العلمي وهو من أحد كبار المفسر المعاصر . فسر الشيخ وهبة الزحيلي الشجرة بأنها نبات بجذع. وفي القرآن معنى الشجرة ينقسم إلى قسمين: الأول الشجرة تنبت في الدنيا والثاني الشجرة تنبت في دار الآخرة أما الشجرة تنبت في دار الآخرة فسرها الشيخ وهبة الزحيلي في تفسيره، والشجرة تنبت في الأرض بينها العلماء في علم الأحياء

الكلمات السرية: الشجرة ، المنير ، علم الأحياء



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO i

PENGESAHAN ii

NOTA DINAS iii

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

المقدمة x

DAFTAR ISI xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Alasan pemilihan judul 5

C. Batasan dan rumusan masalah 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Sistematika Penulisan 7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 9

B. Tinjauan Kepustakaan 13

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 15

B. Sumber Penelitian 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Teknik Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	17
: PENAFSIRAN DAN ANALISIS MAKNA SYAJARAH MENURUT WAHBAH AZH-ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-MUNIR DAN ILMU BIOLOGI	
A. Biografi Wahbah Azh-Zuhaili	18
B. Penafsiran dan Analisis makna Syajarah menurut Wahbah Azh-zuhaili	23
C. Penafsiran Syajarah dalam Al-Qur'an dan kaitannya dengan Ilmu Biologi	43
D. Syajarah dalam Ilmu Biologi	47
E. Hikmah dan Pelajaran Syajarah menurut Wahbah Azh-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi	61
: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan makhluk-makhluk-Nya tidak ada yang sia-sia. Di antara makhluk Allah yang memiliki manfaat yang luar biasa adalah tumbuhan. Tumbuhan ada yang memiliki batang dan ada yang tidak memiliki batang. Yang memiliki batang disebut pohon, dalam bahasa Arab disebut dengan *syajarah*. Tempat tumbuhnya pohon-pohon banyak disebut dengan hutan. Itulah tempat tumbuhnya pohon-pohon yang menjadi penyeimbang kehidupan alam semesta.

Di dalam al-Qur'an, Allah banyak menyebutkan kata-kata *syajarah* di surat dan ayat yang berbeda. Di setiap surat dan ayat yang berbeda, kata-kata *syajarah* memiliki makna tersendiri. Secara umum, Imam al-Raghib al-Asfahani menyebutkan dalam kitabnya *Al-Mufradat fi Gharibil Qur'an* makna *Syajarah* adalah tumbuhan yang memiliki batang.¹

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan penting sehingga sering dikatakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Batang sebagian besar tumbuhan terletak di atas tanah, namun ada pula batang yang terdapat di dalam tanah, bahkan ada tumbuhan yang tampak tidak berbatang (*planta acaulis*) walaupun sesungguhnya berbatang hanya sangat pendek sekali sehingga seolah-olah tidak berbatang.²

Sebagai bagian tubuh tumbuhan, batang mempunyai tugas untuk : a) Mendukung bagian-bagian tumbuhan yang ada di atas tanah, yaitu : daun, bunga, dan buah. b) Dengan bercabangnya memperluas bidang asimilasi, dan menempatkan bagian-bagian tumbuhan di dalam ruang sedemikian rupa. Hingga dari segi kepentingan tumbuhan bagian-bagian

¹ Abu al-Qasim al-Husein bin Mufadhal bin Muhammad, *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*, (Maktabah Nizar Mustafa al-Baz : 2009) h. 337

² Jurnal Tri Saptari Haryani, *Organo Nutritivum (Daun, Batang, dan Akar)*, ttp:2018, h. 120



terdapat dalam posisi yang paling menguntungkan. c) Jalan pengangkutan air dan zat-

zat-makanan dari bawah keatas dan jalan pengangkutan hasil-hasil asimilasi dari atas ke

bagian bawah menjadi tempat penimbunan zat-zat makanan cadangan.³

Sedangkan di dalam al-Qur'an, Allah menyebutkan kata-kata *syajarah* dalam bentuk, macam, dan makna yang berbeda. Ada *syajarah* yang tumbuh di dunia yang Allah sebutkan di dalam al-Qur'an, yang mana penulis akan membahas apa saja *syajarah* yang tumbuh di dunia dan kajiannya dalam Ilmu Pengetahuan Biologi.

Ada pula *syajarah* yang tidak tumbuh di dunia, tetapi Allah sebutkan di dalam al-Qur'an, ada *syajarah* yang maknanya membutuhkan penafsiran Ulama. Seperti *syajarah* yang ditanam oleh Nabi Yunus, *syajarah* Nabi Musa, dan *syajarah* lainnya yang disebutkan dalam al-Qur'an.

Di antara firman Allah yang menyebutkan kata-kata *syajarah*.

Allah berfirman :

أَذْلِكَ خَيْرٌ نُزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّقُّومِ

"Itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon *Zaqqum*" (QS. As-Shaffat {37}):

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim." (QS. Al-Baqarah {2}: 35)

وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ ۚ وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْآنِ ۚ وَنُحَوِّفُهُمْ فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا

"Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Quran. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka." (QS. Al-Isra {17}: 60)

³Sri Mulyana, *Anatomi Tumbuhan*, Jogjakarta: Kanasius, 2006, h. 76

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَرِزْقٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْبَرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفُصَّلٌ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Ra’d : 4)

Dari ayat-ayat di atas kita dapat melihat bahwasannya kata *syajarah* di setiap ayat tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Dalam surat As-Shaffat ayat 62, Allah SWT menyebutkan *syajarah Zaqqum* yaitu pohon yang tumbuh di neraka yang menjadi makanan para penghuninya. Sedangkan *syajarah Adam* adalah pohon buah khuldi yang berada di surga. Lalu *syajarah mal'unah* adalah pohon yang dilaknat. Para ulama mengatakan pohon yang dilaknat itu adalah pohon *Zaqqum*. Disebut pohon *Mal'unah* karena pohon itu terlaknat.⁴ Laknat artinya jauh dari kebaikan. Jadi, pohon *Mal'unah* adalah pohon yang jauh dari semua bentuk kebaikan, dan tersisa semua bentuk keburukan. Dan itulah yang menjadi makanan penghuni neraka. Oleh karena itu, ulama menyebutkan pohon *mal'unah* adalah pohon *Zaqqum*.

Dalam Tafsir disebutkan bahwa Abu ad-Darda berpendapat, pohon *Zaqqum* adalah makanan bagi pendosa atau ia tidak mendapatkan makanan selainnya. Sedangkan, menurut Mujahid, pohon *Zaqqum* adalah seperti endapan minyak. Sebagaimana yang disebutkan dalam ayat (seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut, seperti mendidihnya air yang sangat panas). Dalam *Shafwah at-Tafasir*, ash-Shabuni juga berpendapat, ketika Allah SWT menyebutkan dalil tentang adanya Hari Kiamat, diikuti pula penyebutan sifat hari yang sangat panas itu. Disebutkan pula janji terhadap orang-orang kafir dan mereka yang taat pada aturan Allah SWT bahwa mereka akan dikumpulkan, sebagai ancaman dan cerita gembira bagi mereka. (Sungguh pohon *Zaqqum* itu makanan bagi orang yang banyak

⁴Al-Islam Muhammad bin Umar bin al-Hasan, *Kitab Tafsir al-Razi*, (Dar al-Fikr:81) Juz 20, h.238



ditafsirkan bahwa pohon yang jelek itu (*Zaqqum*), yang tumbuh di dasar neraka

merupakan makanan orang yang berdosa. Ia tidak mempunyai makanan selain darinya.

Al-Hayyan juga berpendapat bahwa yang dimaksud (orang yang banyak dosa) di sini

adalah orang musyrik, karena dosa merupakan sifat yang melekat pada dirinya. Adapun

seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut) maksudnya adalah kekejian

sepergannya jika dimakan karena seperti tembaga yang mendidih. Panasnya tidak

diredakan dan ia akan merusak perut. Sedangkan seperti mendidihnya air yang

berarti seperti mendidihnya air karena panasnya api.⁵

Allah menyebutkan pohon kurma, yaitu pohon yang tumbuh di dunia, yang mana

Biologi memiliki pandangan terhadap pohon kurma. Pohon kurma adalah satu dari

banyak karunia Ilahi yang terhampar di bumi untuk diambil manfaat sebanyak-

banyaknya. Kurma adalah obat. Setidaknya ada dua hadis yang menerangkan tentang hal

Hadis pertama, "*Kurma dari cabang yang tinggi adalah obat.*" Hadis kedua, "*Barang*

yang makan 7 buah kurma pada pagi hari, ia akan terhindar dari racun penyakit dan

kejahatan." Hadis ini membuat para ilmuwan, khususnya peneliti hadis-hadis Nabi SAW

menggalinya potensi kurma sebagai obat Berangkat dari hadis Nabi pula, masyarakat Arab

sejak lama menggunakan kurma untuk pengobatan berbagai penyakit.⁶

Berdasarkan hal itu, makna *syajarah* dalam al-Qur'an tidak hanya sekedar pohon

yang seperti kita pahami, banyak jenis-jenis pohon yang disebutkan Allah Ta'ala yang

tidak tumbuh di dunia, akan tetapi tumbuh di syurga atau di neraka, adapula pohon yang

bisa berbicara kepada Nabi Musa dengan mengatakan dialah Tuhan. Adapula kaitannya

dengan Ilmu Pengetahuan, beberapa *syajarah* yang disebutkan Allah dalam al-Qur'an telah

diteliti manfaat dan fungsinya. Maka dari itu penulis disini akan menjelaskan makna-

makna ayat tersebut dan mengkaji kata *syajarah* dalam al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan.

⁵ Mahir Ahmad al-Syufiy, *Ensiklopedia Akhirat, Neraka kengerian dan siksaannya*, (ttp:Tiga Serangkai, 2008), jilid 9 h. 126

⁶ Rostita dan Tim Redaksi Qanita, *Khasiat dan Keajaiban Kurma*, Qanita: 2009, h. 42



Dari pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengangkat pembahasan ini

secara mendalam, dengan judul “*Syajahar menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Maudhu'at dan Ilmu Biologi*”

B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa faktor yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini, diantaranya ialah :

1. Berdasarkan permasalahan yang telah diterangkan dalam latar belakang, bahwasannya Allah telah menyebutkan dalam firman-Nya tentang *syajahar*. Penyebutan *syajahar* dalam al-Qur'an bermacam-macam penafsirannya. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang *syajahar* menurut Wahbah Zuhaili dan Ilmu Biologi.
2. Tulisan ini adalah sebuah kajian dari sudut pandang al-Qur'an yang merupakan salah satu kajian ilmiah yang ada pada jurusan yang penulis pelajari, yaitu jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, penelitian yang berhubungan dengan al-Qur'an merupakan bidang garapan yang sesuai untuk diteliti, sekaligus menjadi faktor yang memotivasi penulis untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan jurusan yang telah dipelajari.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, untuk mendapatkan informasi mengenai *syajahar*, terdapat 18 kali dalam ayat Al-Qur'an yang menyebutkannya, diantaranya QS. Al-Baqarah: 35, QS. Al-A'raf: 19,20,22, QS. Ibrahim: 24,26, QS. Isra: 60, QS. Thaha: 120, QS. Al-Mu'minun: 20, QS. Annur: 35, QS. Qasas: 30, QS. Luqman: 27, QS. Asshafat: 62,64,146, QS. Addukhan: 43, QS. Al-Fath: 18.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ayat-ayat mengenai *syajarah* di atas, tidak semua bermakna pohon yang ada di dunia maupun di akhirat. Ada ayat dengan kata *syajarah* yang membahas tentang perumpamaan-perumpamaan, dan lain sebagainya.

Penulis tidak membahas semuanya, penulis membatasi dengan ayat yang berkaitan dengan kata *syajarah* yang memiliki makna pohon di dunia dan di akhirat. Juga pohon-pohon yang disebutkan Allah dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan Ilmu Biologi. Di antara ayat-ayat yang akan dibahas adalah QS. Al-Baqarah: 35, QS. Isra: 60, QS. As-Shaffat: 62-64 Mengenai pohon-pohon akhirat dan QS. Ar-Ra'd: 4, QS. Maryam: 24-26, QS. As-Saba: 16, QS. Al-Waqi'ah: 27-33 Ayat-ayat mengenai pohon-pohon yang ada di dunia.

2. Rumusan Masalah

Adapun penafsiran ayat-ayat yang akan dibahas terkait dengan *syajarah*, penulis hanya menggunakan kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah Azh-Zuhaili.

Pokok masalah dari penjelasan saya diatas adalah sebagai berikut :

- a. Apa penafsiran ayat-ayat mengenai *syajarah* menurut Wahbah Zuhaili dalam Tafsir al-Munir?
- b. Bagaimana keterkaitan *syajarah* dalam al-Qur'an dengan Ilmu Biologi?

UIN SUSKA RIAU



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami makna kata *syajarah* menurut Wahbah Zuhaili dalam Tafsir al-Munir.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan *syajarah* dalam Al-Qur'an dengan Ilmu Biologi.

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap setelah selesainya penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah, maka setidaknya penelitian ini dapat berguna sebagai berikut.

- a. Kajian ini bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh Universitas sebagai syarat memperoleh gelar strata-1 bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di fakultas Ushuluddin Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Memberikan tambahan khazanah pemikiran Islam, menambah wawasan tentang I'jaz Ilmi.
- c. Penelitian yang dilakukan diharapkan sebagai salah satu sumbangan akademik bagi pengembangan ilmiah tidak hanya bagi lingkungan perguruan tinggi Islam saja namun juga bagi masyarakat pecinta ilmu pada umumnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, sistematika penulisan, dan manfaat penelitian.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan harus menyebutkan sumber atau sumber karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori)

: Metode Penelitian.

: Penafsiran dan Analisis *Syjarah* menurut Wahbah Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Ilmu Biologi.

: Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan



UIN SUSKA RIAU

BAB II

Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori)

A. Landasan Teori

1. Pengertian Syajarah (Pohon)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pohon adalah tumbuhan yang berbatang dan mempunyai banyak cabang.⁷

Di dalam Tafsir al-Jalalayn, Imam Jalaludin ash-Suyuthi menjelaskan bahwasannya makna *syajarah* adalah tumbuhan yang memiliki batang, sedangkan tumbuhan yang tidak memiliki batang disebut dengan an-Najm.⁸

Imam al-Kawari menjelaskan makna *syajarah* di dalam Kitab Tafsirnya Gharib al-Qur'an, adalah tumbuhan yang memiliki batang.⁹

Disebutkan dalam Ensiklopedi kemukjizatan al-Qir'an dan Sunnah pada Alam oleh Syaikh Muhammad Ratib an-Nabulsi bahwasannya sesuatu yang tumbuh tanpa batang disebut dengan *najm*, bukan *syajarah*. Sedangkan *syajarah* adalah sesuatu yang memiliki batang.

Para ahli kehutanan juga menyebutkan bahwa pohon merupakan tumbuhan yang memiliki batang, di antaranya Frederick S.Baker yang mengatakan "Pohon merupakan tumbuhan berkayu yang mempunyai satu batang dan memiliki bentuk yang jelas dengan tinggi tidak kurang dari 8 kaki."¹⁰

Pohon memiliki batang berkayu yang menebal seiring usia dan menyokong tubuh tumbuhan yang semakin besar. Pada bagian bumi, pohon tumbuh mengelompok di hutan.

Pohon terbagi menjadi dua kelompok: pohon berdaun jarum dan pohon berdaun lebar.

⁷Tim Reality, *Kamus bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publisher, 2008, h. 524

⁸Imam Jalaluddin al-Mahali dan Imam Jalaludin ash-Suyuthi, *Kitab Tafsir Jalalayn*, h.702

⁹Imam al-Kawari, *Kitab Tafsir Gharib al-Qur'an*, Juz 55 h.6

¹⁰Daniel, Theodore W., author, *Prinsip-prinsip Silviculture*, ter. Djoko Marsono (Yogyakarta: UGM Press, 1987)



Umumnya pohon yang berdaun lebar merupakan tumbuhan meranggas yang menggugurkan daunnya pada musim gugur, sedangkan pohon berdaun jarum umumnya pohon malak hijau yang tetap berdaun sepanjang tahun.¹¹

Pohon atau juga pokok ialah tumbuhan yang berkayu, dan terbagi menjadi dua jenis pokok tumbuhan:

1. Pohon berakar tunjang (dikotil) terdiri dari batang pohon, dan akar. Akar tunjang yang berfungsi untuk memperkokoh berdirinya pohon. Batang pohon merupakan bagian utama pohon, dan menjadi penghubung utama dengan bagian akar sebagai penyerap air, dan mineral, Cabang adalah juga batang, tetapi berukuran lebih kecil dan berfungsi memperluas ruang bagi pertumbuhan daun sehingga mendapat lebih banyak cahaya matahari dan juga menekan tumbuhan pesaing di sekitarnya. Batang dibalut dengan kulit yang melindungi batang dari kerusakan, dan cabang yang lebih kecil ialah ranting, dan daun untuk ber fotosintesis.
2. Pohon berakar serabut (monokotil) terdiri dari pohon, akar, pelepah, dan daun, pohon berakar serabut tidak bercabang contohnya pohon kelapa.¹²

2. Anatomi Pohon

a. Definisi Anatomi

Anatomi secara bahasa berasal dari kata “ Anatomia ” yang berarti memotong, sedangkan secara istilah anatomi merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang struktur dalam yang terdapat pada makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan.¹³ Sehingga anatomi pohon yang dimaksud ialah struktur dan komposisi dari batang pohon.

¹¹ Google is a trademark of google technology, Edisi ini diterjemahkan dengan izin dari Dorling Kinderslay Ltd., Juli 2008, oleh penerbit Erlanga.

¹² Ibid

¹³ Heryando Palar, Kamus Biologi, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, h.16

b. Anatomi Tumbuhan

Anatomi tumbuhan merupakan suatu kajian yang membahas tentang struktur dan bagian-bagian dalam yang terdapat pada tumbuhan.¹⁴

Menurut Yayan Sutriani bahwa struktur anatomi pada tanaman terdiri atas beberapa komponen di antaranya:

1) Sel

Sel merupakan unit terkecil yang terdapat pada makhluk hidup.¹⁵

2) Protoplasma

Protoplasma merupakan zat hidup yang terdapat pada tanaman. Para ahli telah berhasil meneliti dengan baik mengenai protoplasma, di antaranya menyatakan bahwa pada setiap sel protoplas yang terdapat di dalam tumbuhan memiliki tiga komponen yaitu:

a) Plasma Sel

Plasma Sel merupakan benda hidup yang terdapat dalam sel berbentuk cairan kental, Plasma Sel juga sering disebut dengan dinding sel.

b) Inti Sel

Inti sel merupakan bagian yang berbentuk sphaerical yang mempunyai peranan penting dalam protoplas, terutama bagi kegiatan-kegiatan sel.

c) Plastida

Plastida merupakan benda-benda hidup yang pada umumnya terdapat dalam sel tumbuh-tumbuhan.

3) Erganic Substances

Erganic substances merupakan benda-benda mati yang terdapat dalam sel-sel tumbuhan.

Berdasarkan sifatnya erganic substances terbagi menjadi dua macam, yaitu :

Yayan Sutriani, Pengantar Anatomi Tumbuh-tumbuhan, Jakarta, Rineka Cipta, 2004,

10

Ibid, h. 26

- (a) Erganic Substances bersifat cair meliputi cairan sel, minyak, lemak, dan harsa.
- (b) Erganis Substances bersifat padat meliputi kristal Ca-oksalat, Kristal anorganic, butir amilum, dan aleuron.

4) Membran Sel

Membran sel merupakan bagian ataupun komponen yang bukan protoplas.

5) Kromosom

Kromosom merupakan sel yang berbentuk benang yang terdapat dalam nucleus (sel) yang berfungsi sebagai pembawa sifat-sifat keturunan.

6) Poliploidi

Poliploidi merupakan jaringan-jaringan yang mengandung jumlah genom berlebih. Penyebabnya yaitu karena pengaruh temperatur yang berbeda, lebih tinggi atau lebih rendah, dan pengaruh zat-zat kimia.¹⁶

7) Jaringan Muda (meristem)

Jaringan Muda merupakan jaringan embrional yang selalu mengadakan kegiatan-kegiatan untuk membelah.

Macam-macam jaringan muda berdasarkan asal terjadinya yaitu:

- (a) Jaringan muda primer, yaitu jaringan muda yang berasal dari sel-sel embrio (Pada ujung akar, ujung batang tumbuhan dewasa).
- (b) Jaringan muda sekunder yaitu jaringan yang berasal dari jaringan dewasa yang selanjutnya berubah menjadi muda lagi (meristemis) atau yang tentunya masih ada kaitan dengan jaringan muda primer.



8) Jaringan Parenkhim

Jaringan Parenkhim merupakan suatu jaringan yang terbentuk dari sel-sel hidup, dengan struktur morfologi serta fisiologi yang bervariasi dan masih melakukan segala kegiatan fisiologis.

Sifat-sifat jaringan parenkhim antara lain:

a) Dindingnya tipis

Dinding sel yang telah menebal biasanya mempunyai noktah-noktah yang dapat menjamin lancarnya pertukaran zat-zat yang diperlukan tumbuhan.

b) Sel-sel Parenkhim

Merupakan sel-sel yang masih mempunyai kegiatan atau masih hidup, bagian tengah ruang selnya terdapat sentra vakuola besar berisi zat-zat makanan cadangan. Plastida-plastida berupa leukoplas ataupun kloroplas berada dalam protoplasnya.

9) Jaringan Epidermis

Jaringan epidermis merupakan lapisan-lapisan sel yang berada paling luar pada alat-alat tumbuhan primer.¹⁷

10) Jaringan Mekanik

Jaringan mekanik merupakan jaringan yang berfungsi sebagai pemberi kekuatan dan melakukan perimbangan-perimbangan bagi pertumbuhan.

11) Jaringan Pengangkut

Jaringan pengangkut merupakan jaringan khusus yang berfungsi mengangkut zat-zat mineral yang diserap oleh akar dari tanah atau zat-zat makanan yang telah dihasilkan pada daun untuk disalurkan ke bagian-bagian lain untuk hidup dan berkembang.



12) Idioblas

Idioblas merupakan jaringan yang terdiri dari beberapa sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda dengan jaringan yang terdapat disekelilingnya atau letaknya.

3 Manfaat pohon

Pohon memiliki beragam manfaat bagi manusia pada khususnya dan bagi lingkungan pada umumnya. Pepohonan dikenal sebagai produsen oksigen sehingga menyediakan oksigen di bumi turut dipengaruhi pepohonan. Selain itu, pohon mampu menjadi pengatur suhu di bumi karena ia mampu melindungi permukaan bumi dari sinar matahari berlebih. Manfaat pohon lainnya adalah sebagai pengunci tanah untuk mencegah tanah bergerak (longsor), menyerap air dan juga sebagai komoditi ekonomi, tempat tinggal binatang menggantungkan hidupnya dan lain lain. Terdapat dua sumber manfaat tumbuhan pohon dalam bukunya Leksono diantaranya yang pertama, sebagai sumber makanan. Keanekaragaman hayati menyediakan beragam spesies organisme sumber makanan bagi manusia secara langsung maupun tidak langsung melalui potensi genetiknya. Meyers menduga ada 80.000 spesies tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Masyarakat Indonesia, diketahui telah menggunakan 4000 jenis tumbuhan dan hewan untuk sumber makanan, obat-obatan dan produk lainnya. Kedua, sebagai sumber obat-obatan. Beberapa spesies organisme yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku membuat obat-obatan. Departemen Kesehatan menyebutkan baru 283 jenis tanaman obat yang sudah terdaftar dan digunakan oleh industri obat tradisional Indonesia. Dan manfaat lainnya yaitu:

- a. Sebagai penghasil oksigen dan mengurangi karbondioksida
- b. Menjaga kesuburan tanah
- c. Mengurangi zat pencemaran udara

Amien S. Leksono, Keanekaragaman Hayati (Malang: UB Press, 2011), 115-116



- d. Penyerapan air, untuk mencegah banjir
- e. Penyimpanan air
- f. Pengikat tanah, sehingga Erosi tidak terjadi
- g. Secara estetika, tanaman/ pohon dapat memperindah bentang alam
- h. Sumber pangan
- i. Sumber berbagai plasmanutfah (substansi pembawa sifat keturunan yang dapat berupa organ utuh atau bagian dari tubuh tumbuhan atau hewan, serta mikroorganisme)
- j. Penangkap energi yang dipancarkan sinar matahari yang nanti akan berubah menjadi energi dalam berbagai bentuk.
- k. Menjadi bahan baku bahan bakar, bila pohon berubah menjadi fosil.

B. Tinjauan Kepustakaan

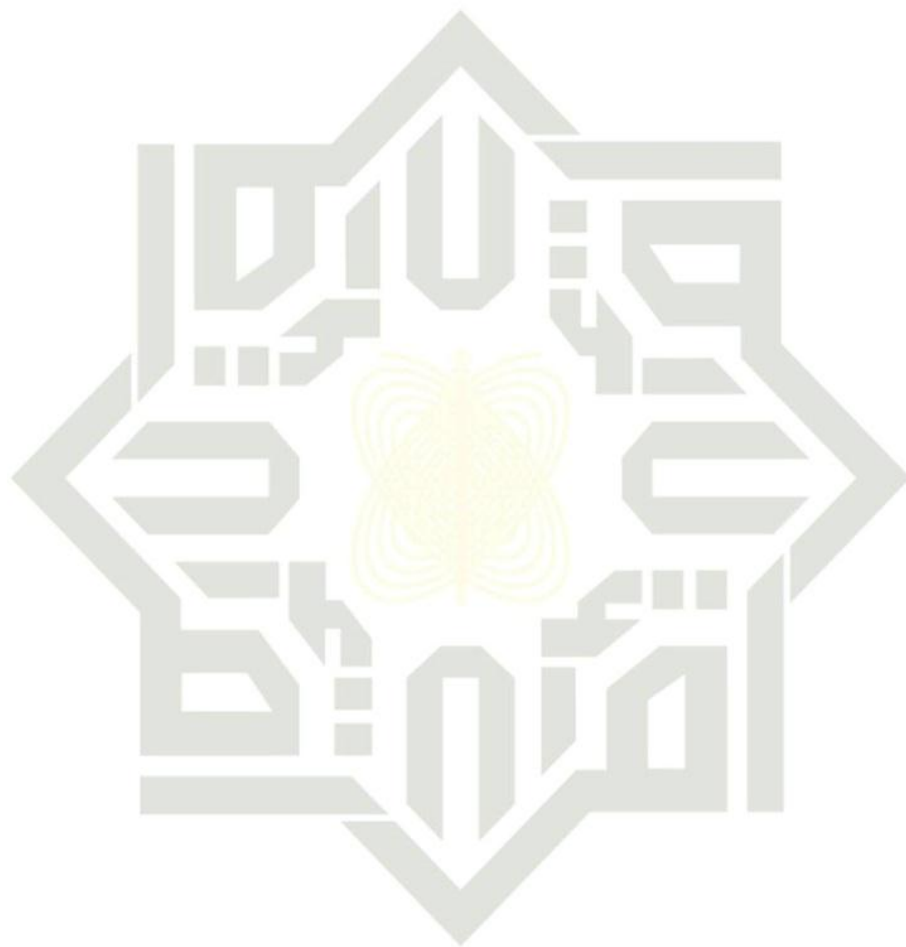
Berdasarkan beberapa tulisan terdahulu yang terkait dengan tulisan saya, terdapat beberapa tulisan, diantaranya :

Literatur yang berkaitan dengan tumbuhan di antaranya adalah buku Ensiklopedia Akhirat, Neraka kengerian dan siksaannya, jilid 9 yang ditulis oleh Mahir Ahmad Ash-Syafiy. Buku ini menjelaskan tentang siksaan didalam neraka, dan penulis menyajikan beberapa ayat yang berkaitan dengan pohon *Zaqqum* dan menjelaskan secara umum sebagian tafsir yang menafsirkan ayat tentang pohon *Zaqqum*.

Jurnal yang ditulis oleh Nur Azizah, yang berjudul Deskripsi Tumbuhan dalam Al-Qur'an. Yang mana beliau memaparkan beberapa tumbuhan yang tumbuh di bumi serta manfaat dari buah tersebut tanpa menyandingkannya dengan Tafsir.

Selain itu, penulis juga menemukan beberapa kajian dalam bentuk skripsi yang berhubungan dengan tema dalam penelitian tersebut. Yakni skripsi yang ditulis oleh Tutik Malichah yang berjudul "Buah-buahan dalam Al-Qur'an". Penelitian yang beliau tulis

jadi salah satu panduan untuk penulis dikarenakan beliau meneliti tentang buah-buahan yang menyebutkan zaitun; pohon pembawa berkah, buah tin dan buah yang disebutkan di akhirat. Bedanya dengan hal yang ingin penulis teliti yaitu, penulis hanya meneliti tentang tumbuhan yang berbatang yang disebutkan didalam al-Qur'an dan penafsirannya menurut Wahbah az-Zuhaili.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Dan metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan. Metode penafsirnya menggunakan metode maudhu'i, yaitu: metode penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.¹⁹

Langkah-langkah metode maudhu'i menurut Abdul Hayy al- Farmawy

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas
2. Menghimpun ayat yang berkenaan dengan topic tsb.
3. Menyusun runtutan ayat.
4. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok pembahasan.²⁰

Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang 'aman khas, mutlak muqayyad, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa ada perbedaan dan paksaan.

Jani Arni, *Metode penelitian tafsir*, (Pekanbaru:Daulat Riau, Cet. 1, 2013), h. 80

Abdul Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, Rosihon Anwar (Pustaka Setia:2002)



B. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yang disajikan yakni segala yang berkaitan langsung dengan pokok kajian. Dalam hal ini, data primer bersumber pada al-Qur'an dan kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili.
- b. Data sekunder yang disajikan yakni berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan seluruh tema yang berkaitan dengan kata *syajarah*. Ini diperoleh dari kitab hadis, buku yang menyangkut tentang *syajarah*, artikel-artikel, majalah, dan literature-literatur yang ada kaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Oleh karena penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, maka langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini menggunakan teknik penelusuran data kepustakaan, yakni literatur. Berikut adalah langkah-langkahnya.²¹

- a. Formulasi masalah, yaitu mencari literatur yang berkesesuaian dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.
- b. Pengumpulan data, yakni memilah bagian-bagian yang relevan dengan topik untuk dibaca dan dipelajari sehingga tidak perlu mengulas suatu tulisan secara keseluruhan dari awal hingga akhir.

²¹ Mutmainnah, "Pencarian Literatur" dalam <http://muthmainnahlatief.wordpress.com/>, diakses pada 9 Januari 2017.



evaluasi data, yakni menilai dan menetapkan apakah literatur yang telah ditelusuri sebelumnya memiliki validitas untuk dijadikan data, kalau bertentangan maka tidak perlu digunakan.

D. Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan *content analysis* (analisis isi) dengan pendekatan *na'wu'i*. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Penelitian yang diterbitkan atau yang telah diumumkan untuk umum oleh lembaga atau instansi pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Wahbah Zuhaili menafsirkan *syajarah* sebagai pohon, di mana pohon-pohon yang dalam al-Qur'an secara umum terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pohon yang ada di dunia dan pohon yang ada di akhirat. Pohon yang ada di dunia meliputi segala jenis pohon yang dapat kita jumpai di dunia, akan tetapi ada beberapa pohon yang Allah hussukan penyebutannya di dalam al-Qur'an, seperti pohon kurma dalam Qs. ar-Ra'd ayat 4, dan Qs. Maryam ayat 24-26, pohon bidara dalam Qs. Saba' ayat 16, dan Qs. al-Waqi'ah ayat 27-33, dan pohon pisang dalam Qs. Al-Waqi'ah ayat 29.

Sedangkan ada beberapa pohon yang terdapat di akhirat yang di dalam al-Qur'an disebutkan secara khusus, yaitu pohon khuldi yang terdapat dalam Qs. Al-Baqarah ayat 35, dan pohon *Zaqqum* yang terdapat dalam Qs. al-Isra' ayat 60, dan Qs. as-Shaffat ayat 62-65. Beberapa jenis pohon yang disebutkan untuk memberikan kabar gembira seperti halnya pohon kurma, pohon bidara, dan pohon pisang yang buahnya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, dan bagian tubuh tumbuhan lainnya yang dapat dimanfaatkan seperti daun dan batangnya. Adapun pohon yang ada di akhirat merupakan suatu peringatan agar kita tidak terjerumus bujuk rayu syaithan yang membujuk rayu Nabi Adam dan Hawa untuk memakan buah khuldi, serta senantiasa beramal dan mengerjakan amal shaleh agar tidak terjerumus dalam neraka Allah yang mana buah dari pohon *zaqqum* lah yang menjadi salah satu makannya.

Al-Qur'an tidak menjelaskan secara rinci mengenai Anatomi Pohon, satu-satunya pohon yang disebutkan dalam al-Qur'an hanya Bidara (Sidr), pohon sidr ada di dunia juga ada yang di akhirat. Namun, ada perbedaan yang signifikan dari pohon-pohon tersebut



yang berada di dunia dan ketika berada di akhirat. Ketika di dunia, sidr merupakan pohon yang banyak duri. Tetapi ketika di akhirat pohon sidr tersebut merupakan pohon yang banyak buah lebat karena duri pada pohon tersebut diganti dengan buah-buahan. Kaitan Ilmu Biologi dengan al-Qur'an yaitu Ilmu Biologi menjadi bagian penafsiran al-Qur'an, karena al-Qur'an tidak menjelaskan secara detail mengenai pohon-pohon tersebut dan Ilmu Biologi lah yang akan menjelaskannya.

Syajarah dalam Ilmu Biologi adalah bagian tubuh tumbuhan yang keras dan berkayu. Sedangkan anatomi dari pohon/batang tersebut menurut Ilmu Biologi meliputi : sel plasma sel, organic substances, membran sel, kromosom, poliploidi, jaringan meristem, jaringan parenkhim, jaringan epidermis, jaringan mekanik, jaringan pengangkut, dan sel-sel lain. Adapun jenis pohon yang dapat kita temukan penjelasannya dalam ilmu biologi adalah pohon yang ada didunia saja, seperti pohon kurma, pohon bidara, dan pohon pisang. Sedangkan pohon yang ada di akhirat, bersifat ghaib dan tidak bisa ditafsirkan dan dijelaskan oleh Ilmu Biologi. Adapun pohon kurma merupakan jenis pohon yang dapat tumbuh dalam kondisi lingkungan ekstrim, tumbuh tegak dengan tinggi antara 5 – 15 meter, diameter batang 25 cm, panjang daun mencapai 3 meter, umumnya berbuah setelah mencapai umur 5 tahun. Adapun pohon bidara, tingginya mencapai kira-kira 15 m, tumbuh besar atau menyebar dengan cabang-cabangnya yang menjuntai; letak rantingnya simpang sidr, penumpunya berduri, menyendiri dan lurus (berukuran 5-7 mm) atau berbentuk dimorfik berpasangan, cabang yang kedua lebih pendek dan melengkung, duri kadang-kadang tidak ada; pohonnya selalu hijau atau setengah meranggas. Sedangkan pohon pisang merupakan tanaman dataran rendah di daerah tropik yang beriklim basah (lembab) dengan curah hujan merata sepanjang tahun, umumnya dapat tumbuh didataran rendah sampai pegunungan setinggi 2.000 m dpl. Namun, pisang masih dapat tumbuh di

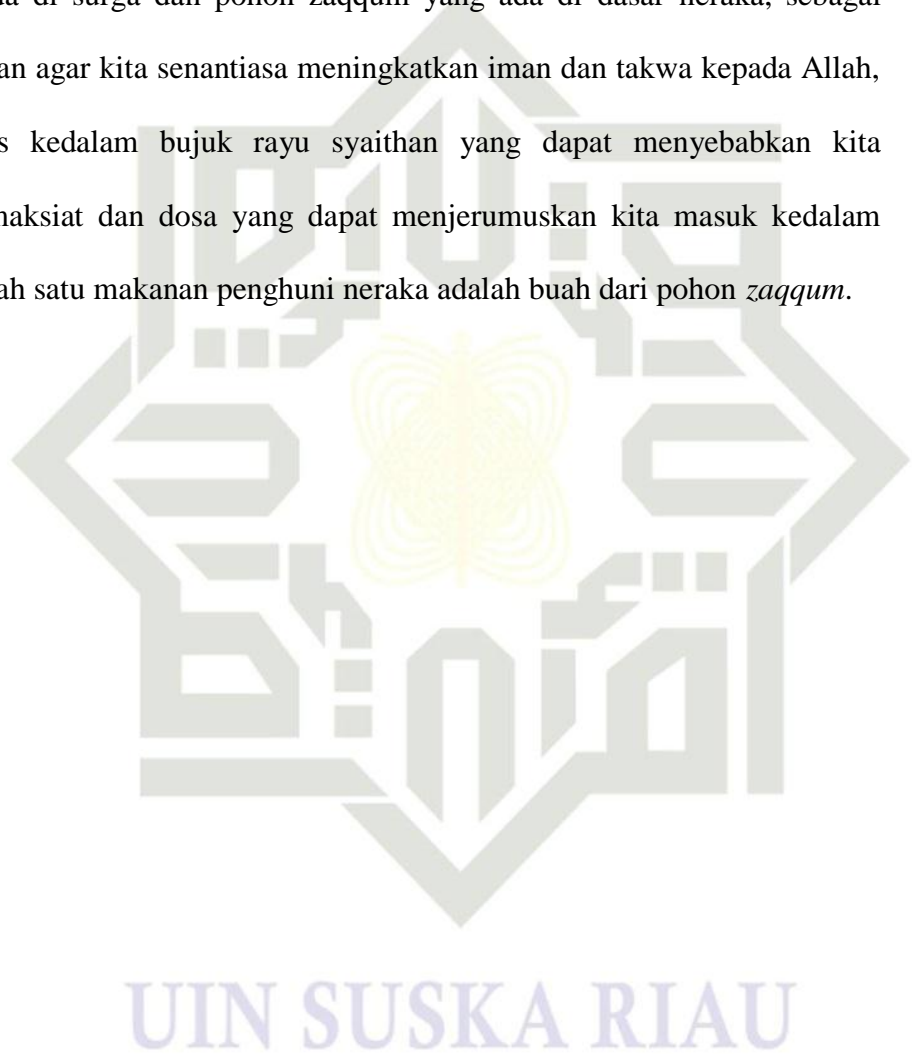


daerah subtropis. Pada kondisi tanpa air, pisang masih tetap tumbuh karena air disuplai dari batangnya yang berair tetapi produksinya tidak dapat diharapkan.

B. Saran

Allah Swt telah menciptakan pohon di dunia atas dasar nikmat dan manfaat dari-nya bagi kelangsungan hidup makhluk ciptaan-Nya. Sedangkan Allah Swt menciptakan pohon khuldi yang ada di surga dan pohon zaqqum yang ada di dasar neraka, sebagai peringatan dan peringatan agar kita senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah, tidak terjerumus kedalam bujuk rayu syaithan yang dapat menyebabkan kita terjerumus kedalam maksiat dan dosa yang dapat menjerumuskan kita masuk kedalam neraka Allah, yang salah satu makanan penghuni neraka adalah buah dari pohon *zaqqum*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hakim Imzi, *Ensiklopedia Kitab-Kitab Tafsir*, Jawa Barat Elqis, 2013
- Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau, Cet. 1, 2013
- Razi, fakhruddin. *Mafatih al-Gaib*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981
- S. Leksono, *Keanekaragaman Hayati*, Malang: UB Press, 2011
- Fitriani, *Keajaiban Buah Kurma : Varietas, Khasiat , Produk Olahan, dan Teknik Budaya*, Bandung: Pustaka Baru Press, 2012
- Plant Anatomy, terj. Anggota IKAPI, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995
- Google is a trademark of google technology, Edisi ini diterjemahkan dengan izin dari Dorling Kinderslay Ltd., Juli 2008, oleh penerbit Erlanga.
- Hayando Palar, *Kamus Biologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009
- Hassan, Hassan. 1989. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang
- M. Rahmat, *Islam Pribumi, Mendialogkan agama membaca realitas*, Erlangga, Jakarta, 2003
- Tri Saptari Haryani, *Organo Nutritivum (Daun, Batang, dan Akar)*
- Rahayu, "Makna Qaulan dalam al-Qur'an; Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wabih az-Zuhaili" Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau, Pekanbaru, 2010
- Mahir Ahmad Ash-Syufiy, *Ensiklopedia Akhirat, Neraka Kengerian dan Siksaannya*, Solo, Tiga serangkai, 2007
- Mu'jam al-Mufahras Li Alfadzil Qur'an
- Abu al-Qasim al-Hussein bin Mufadhhal bin Muhammad, *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*, Maktabah Nazar Mustofa al-Baz : 2009
- Mustaqim Abdul, *Pergeseran Epistimologi Tafsir*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2008





Muṣṭaqim, Abdul. 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS Group

Muṣṭaqim, Abdul. "Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi". *Jurnal ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir*.

Muṣṭaqim, Abdul. 2014. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an, Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Adab Press.

Rismunandar, *Bertanam Pisang*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1981

Setita dan Tim Redaksi Qanita, *Khasiat dan Keajaiban Kurma*

Adul Amin Ghofur, *Profil Para Mufasir al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008

Mulyani, *Anatomi Tumbuhan* : Jogjakarta , kanasius , 2006

Subiana, dan M.Karman. 2002. *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika.

Reality, Kamus bahasa Indonesia, Surabaya: Reality Publisher, 2008

Wahbah az-Zuhaili, terjemahan tafsir Al- Munir: Aqidah, Syari'ah dan Manhaj jilid 7, Cet.1. Jakarta: Gema Insani, 2013

Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Wasit; Muqaddimah Tafsir al-Wasit*, Damsik: Dār al-Fikr, 2006

Yayan Sutrisno, *Pengantar Anatomi Tumbuh- tumbuhan* , Jakarta, Rineka Cipta, 2004

Referensi tambahan:

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/4226/Fungsi%20dan%20Kegunaan%20Kurma%20%28Bagian%20%29.html?sequence=1&isAllowed=y>, diakses tanggal 14 Desember 2019.

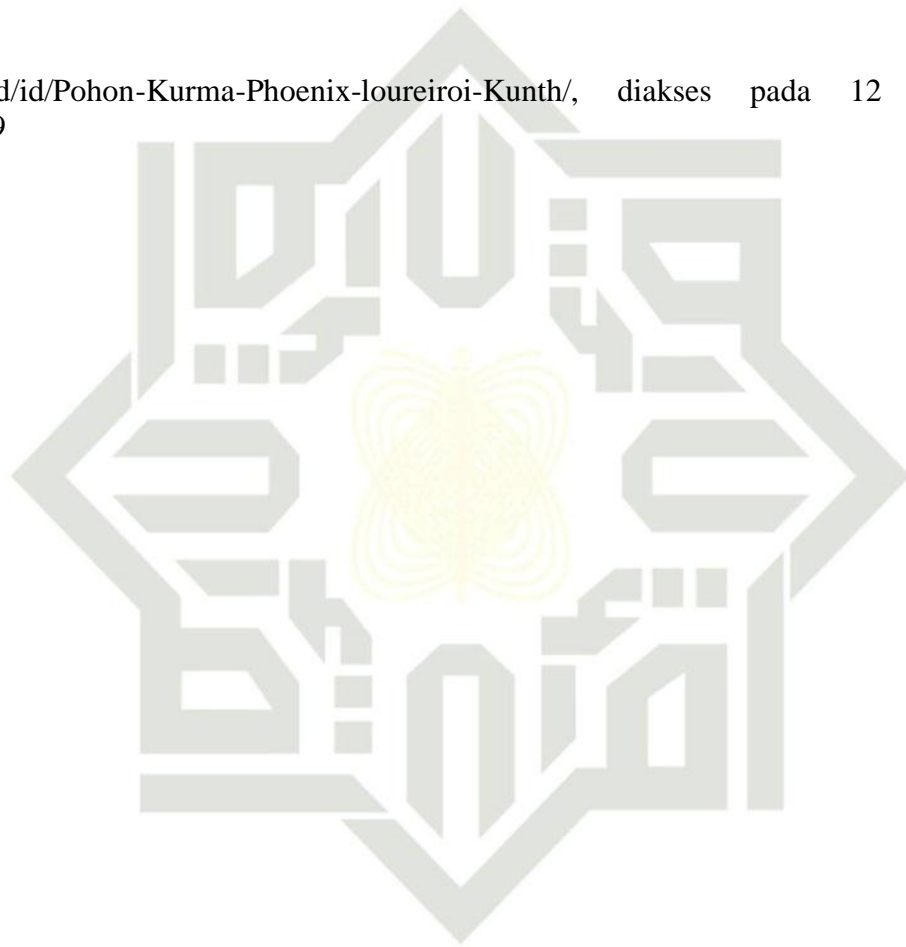
http://mbur-sciencebiology.blogspot.com/2012/07/deskripsi-morfologi-tumbuhan-bidra_17.html, diakses pada 12 Desember 2019.

<http://www.daunbidara.com/kandungan-kimia-daun-bidara>, diakses tanggal 13 Desember 2019.

<http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-pohon-kurma-phoenix-dactylifera/>, diakses tanggal 14 Desember 2019.

<http://sainspop.com/anatomi-dan-tahap-perkembangan-buah-kurma/>, diakses pada 12 Desember 2019.

<http://krbogor.lipi.go.id/id/Pohon-Kurma-Phoenix-loureiroi-Kunth/>, diakses pada 12 Desember 2019



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Syahzani Hanifah Nasution
 Tempat/Tgl Lahir : Dumai, 31 Oktober 1997
 NISN : 11532201691
 Pendidikan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Garuda Sakti Gg. Masjid Al Fajar no.222
 No Hp : 082375540469
 Email :

- SDIT Jami'atul Muslimin Dumai
- MTs Husnul Khotimah Kuningan-Jawa Barat
- MA Al-Ihsan Boarding School Riau
- UIN SUSKA Riau

Riwayat Organisasi : Rohis FU, KAMMI.

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Hendra Tria Putra Nasution
 Tempat/Tgl Lahir : Takengon/20 September 1968
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan : Pegawai BUMN
 Alamat : Villa Gunung Lestari, Tangerang Selatan
 Nama Ibu : Syarifah Eva
 Tempat/Tgl Lahir : Dumai/8 Maret 1971
 Pendidikan : SLTA/SEDERAJAT
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Villa Gunung Lestari, Tangerang Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.